



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Industri Kerajinan Korsase di Kelurahan Cokrodiningratan Kecamatan Jetis Kotamadya Yogyakarta." Daerah penelitian ini dipilih dengan pertimbangan industri kerajinan korsase merupakan industri baru, dan daerah penelitian, merupakan daerah pusat kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) Karakteristik sosial ekonomi pengusaha industri kerajinan korsase; (ii) Faktor produksi yang berpengaruh terhadap kelangsungan industri kerajinan korsase; (iii) Cara dan daerah pemasaran industri kerajinan korsase; (iv) Besarnya sumbangan pendapatan industri kerajinan korsase terhadap total pendapatan rumah tangga pengusaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu survai sampel. Dari 185 rumah tangga yang berusaha dalam industri korsase, diambil 90 rumah tangga secara proporsional sebagai sampel. Analisis data menggunakan tabel frekuensi, tabel silang, dan Teknik Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada industri kerajinan korsase sebagian besar pengusaha berada pada kelompok umur produktif. Tetapi ada juga pengusaha industri yang sudah tidak produktif tetapi masih memproduksi, karena memiliki ketrampilan dan sebagian mengisi waktu luangnya. Berdasarkan tingkat pendidikannya, 80 % pengusaha industri kerajinan korsase menyelesaikan pendidikannya pada tingkat sekolah dasar (SD). Dari 90 rumah tangga yang diteliti, lebih dari 50 %nya mempunyai tanggungan keluarga kurang dari 5 orang, sebagai tambahan tenaga kerja yang membantu dalam proses produksi. Faktor produksi yang berpengaruh adalah modal. Pemasaran dengan cara pesanan memberikan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemasaran secara menjual keliling dan pemasaran ke pedagang pengumpul, karena pemasaran dengan cara pesanan tersebut dibatasi oleh waktu dan motif yang dipesan disesuaikan dengan permintaan konsumen, sehingga harga produk menjadi lebih tinggi. Pemasaran dengan cara pesanan mempunyai rata-rata pendapatan Rp. 1.051.000,-/tahun per pengusaha dan pemasaran keliling memberikan rata-rata pendapatan Rp. 688.400,- per tahun/pengusaha. Pemasaran dengan cara menjual ke pedagang pengumpul memberikan rata-rata Rp.395.000,-/tahun. Sumbangan industri korsase terhadap total pendapatan rumah tangga sebesar 35,20 persen, selebihnya merupakan kontribusi dari pekerjaan non industri korsase.